

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESIKO BISNIS PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Oleh:
Tri Rasid Deskys

*Universitas Nurul Hasanah
Jl. Blangkejeren - Kutacane, Kota Kutacane, Kec. Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara, Aceh*

Email: rasiddesky@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi resiko bisnis pada usaha mikro kecil dan menengah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Analisis resiko adalah proses penilaian terhadap resiko yang telah teridentifikasi, dalam rangka mengantisipasi kemungkinan munculnya dampak negatif terhadap suatu bisnis/ usaha. Analisis resiko bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur resiko berencana, memisahkan resiko- resiko besar yang akan terjadi. Resiko merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, apalagi dalam dunia bisnis tentu tidak sepenuhnya dapat dihindari, tetapi dapat diantisipasi dan di cegah terlebih dahulu dengan menggunakan strategi- strategi yang ada. Resiko juga merupakan kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diduga atau tidak diinginkan. Maka, analisis terhadap resiko sangat penting dalam dunia bisnis karena tujuannya yang dapat memperkecil terjadinya resiko dan meminimalisir kerugian dalam suatu bisnis.

Kata kunci : Resiko Bisnis, UMKM

PENDAHULUAN

Latar belakang

Berbicara mengenai bisnis, tentunya tidak terlepas dan dihadapkan pada risiko yang akan dihadapi. Risiko tidak hanya muncul karena adanya faktor internal perusahaan melainkan juga dari faktor eksternal perusahaan yang menuntut perusahaan agar lebih peduli akan risiko tersebut. Risiko ini tidak hanya muncul pada perusahaan perusahaan besar, tetapi risiko ini juga muncul pada perusahaan - perusahaan kecil, ataupun bisnis kecil, seperti UMKM. Usaha kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia. Di Indonesia, UMKM sangat penting dan diperhatikan oleh pemerintah karena mampu menampung banyak tenaga kerja dan memberikan sumber penghasilan bagi masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah (Suindari & Juniariani, 2020). Tujuan utama analisis risiko bisnis yaitu menentukan tindakan pencegahan atau mitigasi yang tepat terhadap setiap risiko yang identifikasi. Tindakan pencegahan ini dapat membantu perusahaan dalam menyusun skala prioritas sumber daya, mengurangi risiko yang signifikan, sekaligus memastikan agar perusahaan tetap fokus pada tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus melakukan analisis risiko bisnis secara teratur. Kegiatan ekonomi berskala kecil (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi suatu daerah atau negara karena merupakan kegiatan ekonomi berskala kecil yang memberikan dampak terbesar pada industri dalam negeri dan berperan besar dalam mengelola tenaga kerja yang besar (Anita, 2022). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menyediakan banyak tenaga kerja dan berfungsi sebagai

ujung tombak industri nasional, sehingga sangat penting bagi ekonomi Indonesia (Wajdi et al., 2012). Setiap usaha pasti mengandung risiko; tidak ada usaha di dunia ini yang tidak memiliki risiko. Risiko dapat muncul dalam usaha setiap saat. Situasi internal dan eksternal UMKM telah berubah seiring dengan meningkatnya risiko. Dengan semakin kompleksnya risiko yang dihadapi oleh kegiatan usaha, tata kelola serta tugas-tugas yang berkaitan dengan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko harus ditambahkan (Putri et al., 2023). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi resiko bisnis pada usaha mikro kecil dan menengah

KAJIAN PUSTAKA

Risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi karena sebuah proses yang sedang berlangsung, yang akan berlangsung, atau yang akan datang. Keadaan yang tidak pasti, di mana suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menyebabkan kerugian, juga dianggap sebagai contoh (Hadayanti, 2022). Kata risiko biasanya memiliki arti negatif, terutama dalam hal bisnis. Dunia usaha sendiri penuh dengan ketidakpastian, sehingga risiko tidak dapat dihindari (Wajdi et al., 2012). Manajemen risiko adalah suatu metode untuk mengawasi dan melindungi harta benda, hak milik, dan keuntungan perusahaan atau individu dari potensi kerugian akibat risiko (Sabri et al., 2021). Risiko dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang bersifat negatif, seperti kehilangan sesuatu, bahaya, dan dampak lainnya (Hendry Setiawan & Nasar Buntu Laulita, 2023). Analisis risiko bisnis merupakan proses identifikasi, evaluasi, dan pengukuran potensi risiko yang dihadapi oleh suatu bisnis dan dapat memengaruhi keberhasilan proyek atau perusahaan. Analisis risiko bisnis dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang akurat melalui pertimbangan ancaman atau dampak negatif dari setiap risiko yang ditemukan. Analisis risiko bisnis melibatkan penilaian potensi kerugian yang mungkin terjadi dan penentuan tingkat keparahan dari kerugian tersebut.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) memiliki banyak pelaku dari masyarakat tingkat menengah ke bawah, yang memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan bisnis (Zahra et al., 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), usaha ekonomi produktif dan berdiri sendiri yang dilakukan atas nama individu atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan atau cabang usaha lain didefinisikan sebagai UMKM. Usaha ini dianggap sebagai UMKM jika memiliki kekayaan bersih, tidak terbatas, dan tidak terbatas (Mianto et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif Dimana tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi melalui wawancara dan observasi kepada pemilik usaha UMKM (Dokman, 2023). Metode penelitian kualitatif mempertimbangkan kondisi alami subjek penelitian dan melakukan analisis data induktif tentang temuan penelitian. Karena UMKM yang menjadi subjek penelitian adalah UMKM dengan berbagai jenis usaha dan lokasi geografis yang berbeda, metode pengambilan sampel stratified random sampling digunakan berdasarkan populasi ini untuk mengurangi tingkat kesalahan.

PEMBAHASAN

Berikut adalah langkah-langkah umum dalam melakukan analisis risiko terhadap suatu usaha :

Identifikasi Risiko Identifikasi semua potensi risiko yang dapat mempengaruhi usaha. Risiko dapat berasal dari internal (misalnya, operasional, keuangan, sumber daya manusia) atau eksternal (misalnya, lingkungan ekonomi, politik, sosial, teknologi).

- a. Penilaian Risiko: Menilai tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya setiap risiko. Beberapa risiko mungkin memiliki dampak tinggi tetapi kemungkinan terjadinya rendah, dan sebaliknya. Penilaian ini membantu dalam menentukan risiko mana yang harus diprioritaskan.
- b. Klasifikasi Risiko: Mengelompokkan risiko berdasarkan kriteria tertentu, seperti sumber risiko, tingkat dampak, atau prioritas. Ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus
- c. Pengembangan Strategi Pengelolaan Risiko: Menetapkan strategi untuk setiap risiko yang diidentifikasi. Strategi dapat mencakup pencegahan, mitigasi, transfer, atau penerimaan risiko. Penting untuk mengembangkan rencana tindakan konkret untuk setiap risiko.
- d. Implementasi dan Pemantauan: Menerapkan strategi pengelolaan risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko secara terus-menerus perlu dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang diimplementasikan efektif dan dapat disesuaikan jika kondisi berubah.
- e. Evaluasi Kinerja: Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi pengelolaan risiko. Jika terdapat perubahan signifikan dalam lingkungan bisnis atau faktor-faktor lainnya, perlu untuk menyesuaikan strategi pengelolaan risiko.
- f. Komunikasi Risiko: Berkomunikasi dengan semua pemangku kepentingan terkait risiko yang diidentifikasi dan strategi pengelolaan yang diterapkan. Transparansi dalam komunikasi risiko dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan kekhawatiran.
- g. Dokumentasi: Mendokumentasikan semua langkah-langkah analisis risiko, keputusan strategi pengelolaan, dan pemantauan risiko. Dokumentasi ini penting untuk audit internal, pembaruan strategi, dan pembelajaran dari pengalaman masa lalu

Penjelasan terkait analisis resiko terhadap 5 usaha yang telah diwawancarai :

1. Cleguk Steak & Shake

Usaha ini pertama kali didirikan pada 28 Februari 2016 hingga saat ini. Awalnya usaha ini dirintis oleh 2 orang yang saling bersahabat tapi pada akhirnya salah satu dari mereka meninggal. Akhirnya, usaha ini dijalankan oleh satu orang saja.

Jenis usaha ini adalah cafe yang memiliki bentuk tempat unik karena menonjolkan nilai budaya etnik dengan menggabungkan budaya bali, jawa dan hindu-budha di setiap sudut tempat yang ada (berupa pajangan barang – barang antik dengan ragam budaya). Dengan nuansa estetik dan juga instagramable yang dapat menarik pelanggan mulai dari anak milenial hingga orang tua.

Adapun beberapa resiko yang terjadi dalam usaha ini yaitu : kompetitor (pesaing), konsisten terhadap pelayanan (agar tidak terjadi komplain dari konsumen), sikap dari karyawan (cara mereka melayani konsumen).

Cara mengelola resiko yang terjadi dalam usaha ini adalah mengantisipasi resiko yang akan terjadi atau yang sudah terjadi serta melakukan inovasi terhadap tempat usaha ini agar lebih menarik dan terus berkembang.

2. Tiger Barbershop

Owner dari usaha Barbershop ini bernama mas Irman. Awal sebelum ia membuka usaha ini ia adalah seorang pemangkas rambut yang bekerja di pangkas - pangkas dekat terminal. Setelah itu, ia mencoba membuka sebuah Barbershop sendiri tepatnya pada bulan Agustus tahun 2017 di Karanganyar tetapi karena beberapa faktor hingga ia sempat 3 kali berpindah tempat, kemudian ia memutuskan untuk berhenti. Lalu, ia membuka Barbershop kembali di Tawangmangu yang terhitung sudah 3 Tahun berdiri hingga saat ini. Di Tiger Barbershop ini telah mempekerjakan 3 - 5 pegawai dengan menggunakan sistim kontrak selama 2 tahun bagi setiap karyawan.

1. Ada beberapa resiko yang terjadi pada usaha ini yaitu :
 - a. Modal (karena bukan modal sendiri).
 - b. Tempat yang masih kontrak (harga sewa yang bisa naik sewaktu – waktu).
 - c. Karyawan (dari segi sifat dan karakter yang sangat penting karena seringkali karyawan yang merasa sudah ahli dan sudah cukup menerima ilmu yang baik, mereka akan berhenti dan membuka usaha sendiri).
 - d. Komplain dari pelanggan.
2. Cara mengelola resiko yang terjadi adalah :
 - a. Mengelola marketing dengan sebaik – baiknya.
 - b. Membangun relasi yang luas baik dengan pelanggan maupun karyawan.
 - c. Konsisten terhadap mengelola marketing dan membangun relasi yang ada sehingga usaha Barbershop ini dapat berkembang dan maju.
3. Evaluasi yang dilakukan dalam usaha ini, yaitu : Evaluasi terhadap karyawan ketika terjadi komplain dari pelanggan, dan apabila ada banyak komplain maka akan di evaluasi setelah Barbershop tutup. Tetapi waktu rutin diadakan evaluasi adalah sebulan sekali.
4. Beberapa strategi yang dilakukan dalam usaha Barbershop ini yaitu :
 - a. Mengutamakan fasilitas dan kualitas, agar pelanggan merasakan kenyamanan dan juga puas akan hasil akhirnya.
 - b. Selektif dalam menerima karyawan agar kedepannya tidak menimbulkan masalah ataupun resiko yang besar.Adapun beberapa Inovasi yang dilakukan dalam mengembangkan usaha ini, yaitu :

- a) Sistem booking dan bisa langsung membuat janji via Whatsapp (maksimal 5 orang pelanggan).
- b) Menyediakan fasilitas seperti Wifi dan AC.
- c) Menyediakan tenaga kerja yang tidak hanya 1 tetapi bisa 3 – 5 orang sehingga pelanggan tidak mengantri.
- d) Melakukan promosi melalui media sosial seperti Tiktok dan Instagram.

3. Warung Bakso dan Mie ayam “Kondang Roso”

Usaha ini sudah berdiri selama 10 tahun terhitung dengan saat ini. Dan terletak di Terminal Tawangmangu. Warung ini membuat bakso dan mie ayam dengan cita rasa yang khas dari Wonogiri.

Resiko yang terjadi dalam usaha ini adalah :

- a) Keadaan yang ramai tetapi juga bisa sepi.
- b) Bahan yang cepat busuk karena sekali pakai/ digunakan.

Cara mengatasi resiko dalam usaha adalah dengan menciptakan rasa yang tidak berubah dan tetap khas serta memberikan pelayanan yang baik dan nyaman kepada pelanggan.

Strategi yang dilakukan dalam usaha yaitu :

- a) Selalu menggunakan bahan- bahan yang berkualitas dan masih segar.

b) Harga yang tetap konsisten.

4. Inak_Inuk Food & Beverage

Inak_inuk Food & Beverage ini merupakan sebuah cafe yang terletak di tawangmangu tepatnya samping Nava Hotel. Cafe ini baru saja ada (sekitar 6 bulan di jalankan) dan bisnis ini di rintis oleh mas Ilvad yang di bantu oleh istrinya. Mas Ilvad melihat adanya peluang karena tempat yang dekat dengan Hotel sehingga bisa menjadi tempat bersantai bagi para karyawan hotel maupun tamu hotel.

Nuansa cafe ini cukup unik karena barang – barang yang di pajang adalah barang antik dan juga barang bekas yang di modif menjadi suatu barang yang sangat Instagramable. Sangat cocok bagi para anak muda saat ini yang mencari tempat nongkrong dengan nuansa estetik. Dan menu dari cafe ini juga sangat bervariasi dengan harga yang terjangkau bagi kaum muda serta memiliki cita rasa yang enak karena di buat dengan bahan – bahan yang masih segar.

Dalam bisnis ini hampir tidak ada resiko karena selalu diantisipasi terlebih dahulu. Tetapi yang sering menjadi resiko dalam bisnis ini adalah kompetitor/ pesaing (cara persaingan yang tidak sehat).

Strategi yang dilakukan bisnis ini adalah :

- a. Memberikan pelayanan yang nyaman .
- b. Menciptakan menu yang berbeda dan terbaru.
- c. Open delivery

5. Warung Makan pak “By”

Usaha ini merupakan usaha keluarga, dan sudah dijalankan sejak 2009 hingga saat ini jadi terhitung sudah berdiri selama 15 tahun. Di warung makan ini tidak mempekerjakan karyawan karena yang menjadi karyawan ditempat ini adalah pemilik usaha beserta anggota keluarganya. Usaha ini memiliki tempat yang begitu strategis karena terletak dekat pinggir jalan dan biasanya yang menjadi pelanggan di warung makan ini adalah wisatawan yang berkunjung di Tawangmangu (lebih sering PO bus wisatawan). Dan setiap hari warung makan ini selalu ramai, apalagi saat weekend dan pada perayaan hari- hari besar, sehingga pemasukan dalam usaha warung makan ini bisa mencapai 25- 30 juta per bulan.

Resiko yang di antisipasi dalam usaha warung makan ini adalah Kebangkrutan. Tetapi sejauh usaha ini berjalan tidak pernah mengalami keadaan yang hampir disebut bangkrut. Adapun cara menanggulangi resiko kebangkrutan yang bisa terjadi dalam usaha ini adalah tidak mempekerjakan karyawan, agar apabila terjadi kebangkrutan maka tidak ada pengeluaran gaji terhadap pekerja.

Inovasi yang dilakukan dalam usaha warung makan ini yaitu :

- a. Kualitas makanan.
- b. Menu baru.
- c. Perubahan tempat.

Dalam menjalankan suatu bisnis tentunya harus selalu memperhatikan terlebih dahulu kemungkinan terjadinya resiko serta persiapan akan hal- hal untuk mencegah terjadinya resiko tersebut dengan memanfaatkan beberapa teknik menganalisis resiko dalam suatu usaha, seperti :

- a. Identifikasi semua potensi risiko yang dapat mempengaruhi usaha. Risiko dapat berasal dari internal (misalnya, operasional, keuangan, sumber daya manusia) atau eksternal (misalnya, lingkungan ekonomi, politik, sosial, teknologi).

- b. Menilai tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya setiap risiko. Beberapa risiko mungkin memiliki dampak tinggi tetapi kemungkinan terjadinya rendah, dan sebaliknya. Penilaian ini membantu dalam menentukan risiko mana yang harus diprioritaskan.
- c. Mengelompokkan risiko berdasarkan kriteria tertentu, seperti sumber risiko, tingkat dampak, atau prioritas. Ini membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus.
- d. Menetapkan strategi untuk setiap risiko yang diidentifikasi. Strategi dapat mencakup pencegahan, mitigasi, transfer, atau penerimaan risiko. Penting untuk mengembangkan rencana tindakan konkret untuk setiap risiko.

PENUTUP

Kesimpulan

Analisis resiko adalah proses penilaian terhadap resiko yang telah teridentifikasi, dalam rangka mengantisipasi kemungkinan munculnya dampak negatif terhadap suatu bisnis/ usaha. Analisis resiko bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur resiko berencana, memisahkan resiko- resiko besar yang akan terjadi. Resiko merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, apalagi dalam dunia bisnis tentu tidak sepenuhnya dapat dihindari, tetapi dapat diantisipasi dan di cegah terlebih dahulu dengan menggunakan strategi- strategi yang ada. Resiko juga merupakan kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diduga atau tidak diinginkan. Maka, analisis terhadap resiko sangat penting dalam dunia bisnis karena tujuannya yang dapat memperkecil terjadinya resiko dan meminimalisir kerugian dalam suatu bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, L. (2022). Strategi Perkembangan Peran Akuntansi, Kualitas Pelayanan Dan Penerapan Manajemen Resiko Bagi Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(4), 122–129.
- Dokman, M. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(2), 893–904.
- Hadayanti, D. (2022). Analisis Swot Dalam Penentuan Risiko Bisnis Pada Umkm Kedai Kopi. *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 42–49. [Http://Www.Prin.Or.Id/Index.Php/Cemerlang/Article/View/844%0ahttp://Www.Prin.Or.Id/Index.Php/Cemerlang/Article/Download/844/909](http://Www.Prin.Or.Id/Index.Php/Cemerlang/Article/View/844%0ahttp://Www.Prin.Or.Id/Index.Php/Cemerlang/Article/Download/844/909)
- Hendry Setiawan, & Nasar Buntu Laulita. (2023). Perancangan Dan Penerapan Sistem Manajemen Resiko Pada Umkm Menantea Mitra Dua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)*, 3(2), 1860–1866.
- Mianto, T., Prasetyo, D., & Utomo, H. (2023). Pengaruh Ekonomi Digital Platform Digital Dan Pemasaran Digital Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm Go Online Di Kota Kediri. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(1), 129–145. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.V23i1.12094>

- Putri, T. F., Safitri, D., Tazkia, P., Amada, S. N., Amanda, X., & Shintia, Y. (2023). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis Dalam Small Business Development. *Mulia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7.
- Sabri, M. F., Anthony, M., Wijekoon, R., Suhaimi, S. S. A., Abdul Rahim, H., Magli, A. S., & Isa, M. P. M. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behaviour, And Financial Strain On Young Adults' Financial Well-Being. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 11(12). <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V11-I12/11799>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/Kr.11.2.1423.148-154>
- Wajdi, M. F., Syamsudin, A. A. S., & Isa, M. (2012). Manajemen Risiko Bisnis Umkm Di Kota Surakarta. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 116–126.
- Zahra, A., Munthe, I. H. N., Miranda, Rozi, Y. F., & Nurbaiti. (2022). Peluang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pemasaran Ekonomi Digital Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 2(1), 1272–1281. <https://ummaspul.e-journal.id/jkm/article/view/5225/2260>